

**IMPLEMENTASI TAFSIR AYAT-AYAT YANG
TERAKOMODIR DALAM NILAI DASAR PERJUANGAN
HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM
CABANG BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ARIF ZAKIYUL MUBARAK
Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
NIM. 210303118



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
1446 H / 2025 M**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arif Zakiyul Mubarak
NIM : 210303118
Jenjang : Strata Satu (S1)
Prodi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 17 Maret 2025

Yang Menyatakan



Arif Zakiyul Mubarak

NIM. 210303118

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat,
Ilmu Al Qur'an dan Tafsir**

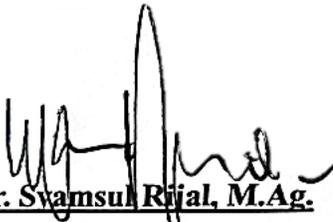
Diajukan Oleh:

ARIF ZAKIYUL MUBARAK

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
NIM: 210303118

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Svamsul Rijal, M.Ag.
NIP.196309301991031002

Pembimbing II



Muhajirul Fadhli, Lc, M.A.
NIP.198809082018011001

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu (S1) dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Ilmu Al Qur'an Dan Tafsir

Pada Hari/Tanggal : Rabu, 16 April 2025 M
17 Syawal 1446 H

Di Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,

Prof. Dr. Syamsul Rijal, M.Ag
NIP. 196309301991031002

Sekretaris,

Muhajirul Fadhli, Lc. M.A
NIP. 198809082018011001

Penguji I,

Prof. Dr. Abdul Wahid, M.Ag
NIP. 197209292000031001

Penguji II,

Dr. Syarifuddin, S.Ag., M.Hum
NIP. 197212232007101001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh



Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag
NIP. 197804222003121001

ABSTRAK

Nama / NIM : Arif Zakiyul Mubarak / 210303118
Judul : Implementasi Tafsir Ayat-Ayat yang Terakomodir Dalam Nilai Dasar Perjuangan Himpunan Mahasiswa Islam Banda Aceh
Tebal Skripsi : -
Prodi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Pembimbing I : Prof. Dr. Syamsul Rijal, M.Ag.
Pembimbing II : Muhajirul Fadhli, Lc, M.A.

Nilai-nilai Dasar Perjuangan (NDP) Himpunan Mahasiswa Islam adalah bentuk intelektualitas terhadap kajian tafsir Al-Qur'an yang modern dan kontemporer, di dalam NDP terakomodir beberapa ayat-ayat yang ditafsirkan secara sistematis (maudhu'i). Oleh Nurcholish Madjid menyusunnya sebagai ideologi bagi HMI untuk menghidupkan asas keislaman, penelitian ini membahas permasalahan bagaimana pemahaman dan bentuk implementasi yang telah dilakukan oleh kader HMI Cabang Banda Aceh terhadap tafsir ayat-ayat yang terakomodir dalam NDP.

Penelitian ini tergolong *field research* yang menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk penulis menganalisis bentuk subjektif dari pengalaman kader HMI Cabang Banda Aceh setingkat LK I, LK II, dan SC dalam menginternalisasi tafsir ayat-ayat tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman dan bentuk implementasi kader HMI Cabang Banda Aceh terhadap tafsir ayat-ayat terakomodir di dalam NDP bervariasi sesuai dengan jenjang pengkaderan. Kader HMI LK I cenderung memahami NDP hanya sebagai kajian filsafat, sementara kader LK II dan SC sudah mampu memahami NDP dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan konteks sosial, akan tetapi Pemahaman LK II masih termasuk parsial. Berbeda dengan kader HMI yang telah berjenjang SC sudah lebih praktis dalam memahami NDP secara komprehensif dan sudah mengetahui bentuk penafsiran Nurcholish Madjid.

Implementasi tafsir ayat-ayat tersebut dalam kehidupan sehari-hari kader HMI terlihat melalui sikap keadilan, gotong royong, dan tanggung jawab sosial secara individu oleh para kader HMI tersebut. Namun, terdapat beberapa problematika dalam memahami dan implementasi tafsir tersebut, seperti kesulitan memahami bahasa NDP yang baku, kurangnya pendalaman materi dalam forum pengkaderan dan pengaitan NDP dengan kontekstual, dan kurangnya konsisten dari diri kader HMI sendiri.

Kata Kunci: Implementasi, Tafsir Ayat-ayat yang terakomodir, interpretasi Nurcholish Madjid, dan NDP.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, secara umum berpedoman kepada transliterasi *'Ali 'Audah* dengan keterangan sebagai berikut:

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
ا	Tidak disimbolkan	ط	T { (titik di bawah)
ب	B	ظ	Z { (titik di bawah)
ت	T	ع	'
ث	TH	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H { (titik di bawah)	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	'
ص	S { (titik di bawah)	ي	Y
ض	D { (titik di bawah)		

Catatan:

1. Vokal Tunggal

- (fathah) = a misalnya, حدث ditulis *hadatha*
----- (kasrah) = i misalnya, قيل ditulis *qīla*
----- (dammah) = u misalnya, روي ditulis *ruwiya*

2. Vokal Rangkap

- (ي) (Fathah dan ya) = ay, misalnya, هريرة ditulis *Hurayrah*
(و) (Fathah dan waw) = aw, misalnya, توحيد ditulis *tawhid*

3. Vokal Panjang (maddah)

- (ا) (fathah dan alif) = ā, (a dengan garis di atas)
(ي) (kasrah dan ya) = ī, (i dengan garis di atas)
(و) (dammah dan waw) = ū, (u dengan garis di atas)
Misalnya: (برهان, توفيق, معقول) ditulis *burhān, tawfīq, ma'qūl*

4. Ta' Marbutah (ة)

Ta' Marbutah hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah (t), misalnya الفلسفة الأولى (*al-falsafat al-ula*). Sementara *ta' marbutah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), misalnya: (مناهج) ditulis *Tahafut al-Falasifah, Dalīl al-'inayah, Manahij al-Adillah*

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah yang dalam tulis Arab dilambangkan dengan lambang (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni yang sama dengan huruf yang mendapat *syaddah*, misalnya (إسلامية) ditulis *islamiyyah*.

6. Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf ال transliterasinya adalah al, misalnya: الكشف, النفس ditulis *al-kasyf, al-nafs*.

7. *Hamzah (ء)*

Untuk hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan (’), misalnya: ملائكة ditulis *mala’ikah*, جزئى ditulis *juz’i*. Adapun hamzah yang terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab, ia menjadi *alif*, misalnya: اختراع ditulis *ikhtirā’*

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis, seperti biasa tanpa transliterasi, seperti Hasbi Ash Shidieqy. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Mahmud Syaltut.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Damaskus, bukan Dimasyq; Kairo, bukan Qahirah dan sebagainya.

Singkatan

Swt	= Subhanahu wa ta’ala
Saw	= Shalallahu ‘alaihi wa sallam
QS.	= Qur’an Surah
RA	= Radiyallahu Anhu
HR.	= Hadis Riwayat
AS	= ‘Alaihi wasallam
Dkk	= dan kawan-kawan
Cet.	= Cetakan
Vol	= Volume
Terj	= Terjemahan
Cab.	= Cabang
HMI	= Himpunan Mahasiswa Islam
NDP	= Nilai Dasar Perjuangan
Cak Nur	= Nurcholish Madjid

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Swt, kebenaran mutlak yang telah memberikan nikmat yang tidak mampu diperhitungkan, sholawat bertangkaikan salam kepada *insan kamil saidul anam* Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabatnya.

Terajutlah rasa syukur saya kepada Allah Swt yang telah menggerakkan akal dan hati saya untuk menyusun sebuah karya kecil berjudul "*Implementasi Tafsir Ayat-ayat yang terakomodir dalam Nilai Dasar Perjuangan Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Banda Aceh*".

Dengan niat yang tulus dan murni tanpa paksaan, saya berharap bahwa karya ini menjadi salah satu bukti bahwa keilmuan Al Qur'an sangat dinamis dengan zaman. Seorang tokoh HMI Nurcholish Madjid sudah membuktikan hal itu dengan mengarang teks NDP HMI.

Teruntuk kata terima kasih sangatlah panjang puisi untuk menceritakan tentang mereka.

Yang pertama, kepada pahlawan dan malaikat tanpa sayap Erma Suryani, S.Ag dan Mizalwan, S.Ag, M.M. seandai saya ditanyai siapa pahlawan yang kamu kenal ?, maka akan saya tulis dua nama tersebut yang paling pertama dalam catatan saya. Terima kasih Umi dan Abi yang telah memberikan support, do'a dan linangan air mata, hingga ke titik ini.

Yang kedua, teruntuk guru yang telah memperkenalkan tuhan kepada saya Al mursyidi Al mukarram Malikul Adil Syeh H. Amran Waly, beserta ahli waris beliau Tokoh Muda Abu Syukri Al ayadil Waly, yang telah menunjukkan jalan bersuhbah dengan Allah Swt. Terima kasih Abu semoga selalu dalam limpahan rahmat Allah.

Yang ketiga, kepada Prof. Syamsul Rijal, M.Ag selaku guru besar filsafat di UIN Ar raniry sekaligus tokoh presidium MW Kahmi Aceh yang telah membimbing jalannya skripsi ini. Beserta

Ust. Muhajirul Fadhli. Lc., M.A. yang telah mengkoreksi setiap perkalimat dan perparagraf setiap untaian kata penulisan ini, dan terima kasih juga kepada Prof. Abdul Wahid, M.Ag dan Dr. Syarifuddin, S.Ag, M.Hum yang telah menguji dan memberikan masukan terhadap Skripsi ini.

Yang keempat, terima kasih kepada Ibuk Zulihafnani, M.A., dan seluruh staf prodi Yang sudah membantu Arif dalam mendapatkan dua beasiswa dan mensupport prestasi arif hingga ke titik akhir penulisan ini.

Yang kelima, terima kasih buat saudara dekat terutama althaf al fayyad, Muhammad Aqil, dan Umam mustaqillah yang mengulurkan tangan ketika saya terjatuh.

Yang keenam, terima kasih kepada para senior terutama yang membantu saya ketika susah dan tidak mempunyai apa-apa dan senior yang mengarahkan saya dalam perjuangan organisasi.

Yang ketujuh, terima kasih kepada kawan-kawan IAT Let 21, jika tanpa kalian mungkin saya belum sampai ke titik ini. Dan juga terima kasih kepada kawan-kawan ushuluddin seperjuangan kalian orang hebat yang menjadikan saya ke titik akhir perjuangan ini.

Serasanya penuh untaian terima kasih ini saya persembahkan dengan kata sederhana, karena miskinnya kata untuk menggambarkan sebuah rasa dan saya berharap kita mendapatkan rida Allah Swt.

Aamiin ya Rabbal 'Alamiin.

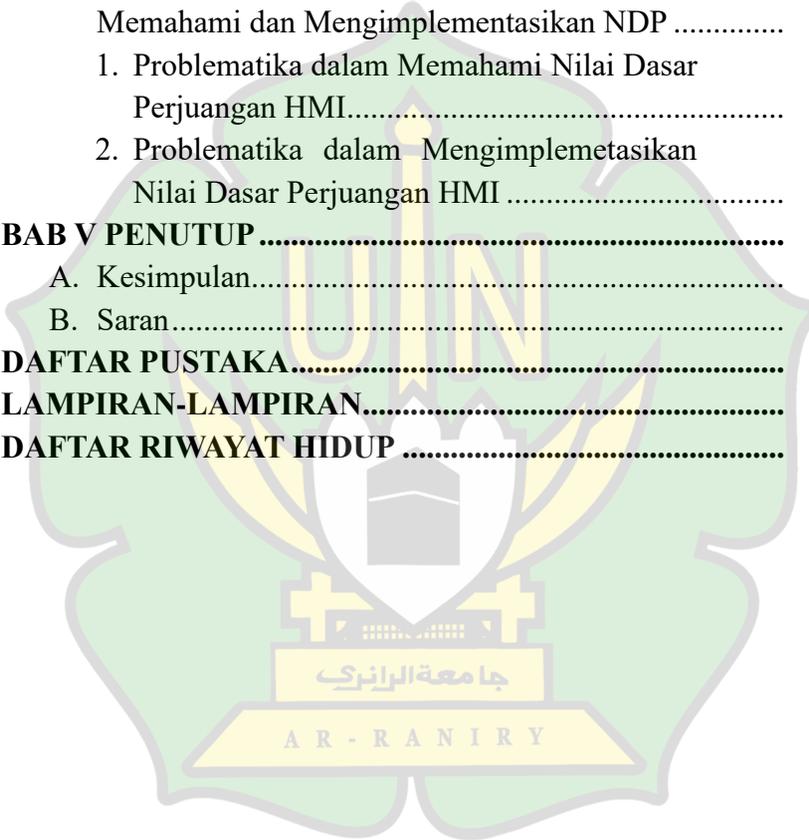
Banda Aceh, 17 Maret 2025
Penulis

Arif Zakiyul Mubarak

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Fokus Penelitian	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kerangka Teori.....	10
B. Definisi Operasional.....	13
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Lokasi Penelitian	29
B. Pendekatan Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	30
D. Sumber Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	36
A. Interpretasi Nurcholish Madjid Pada Ayat-ayat yang Terakomodir dalam NDP.....	36
B. Ayat-ayat Representatif dari Pengakomodiran dalam Tafsir NDP.....	69
C. Deskripsi Umum Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Banda Aceh	72
D. Nilai Dasar Perjuangan (NDP) dalam Persepsi Kader HMI Cabang Banda Aceh.....	73
E. Pemahaman dan pengimplementasian Kader HMI Terhadap Tafsir NDP	80

1. Pemahaman dan implementasi Kader HMI LK I Terkait Nilai Dasar Perjuangan HMI	80
2. Pemahaman dan implementasi Kader HMI LK II Terkait Nilai Dasar Perjuangan HMI	86
3. Pemahaman dan implementasi Instruktur HMI Terkait Nilai Dasar Perjuangan HMI	91
F. Problematika dan Saran dari Kader HMI dalam Memahami dan Mengimplementasikan NDP	99
1. Problematika dalam Memahami Nilai Dasar Perjuangan HMI.....	99
2. Problematika dalam Mengimplemetasikan Nilai Dasar Perjuangan HMI	112
BAB V PENUTUP	121
A. Kesimpulan.....	121
B. Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA.....	123
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	131
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	138

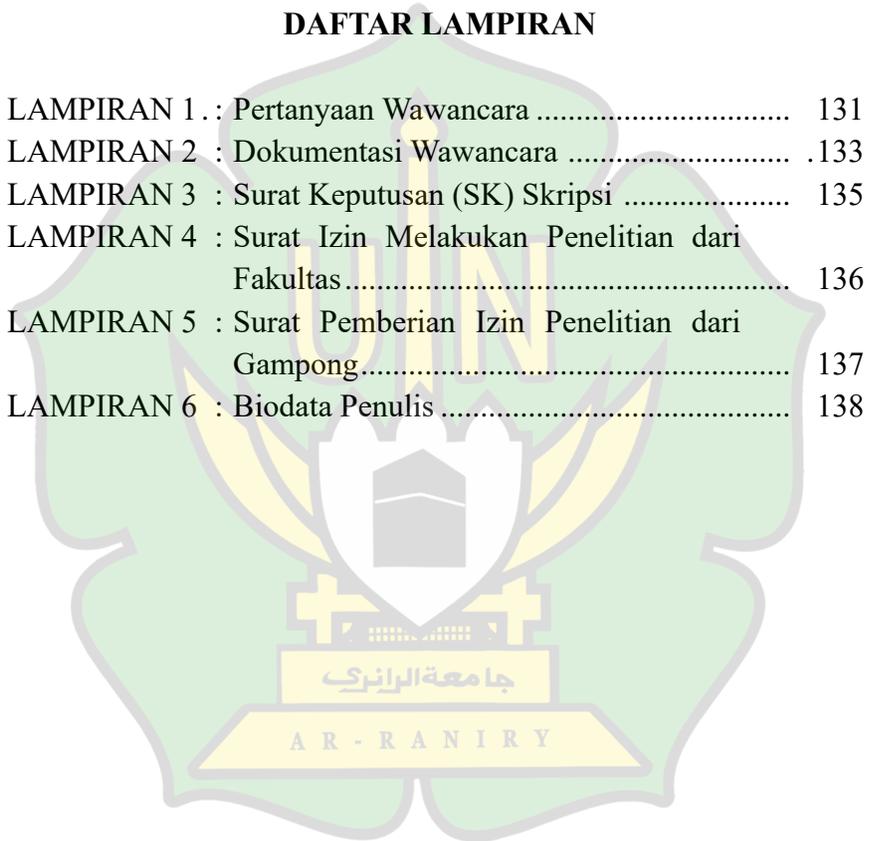


DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

TABEL 2.1	: Proses Memahami Al-Qur'an Menurut Nurcholish Madjid	20
TABEL 4.2	: Subjek Penelitian	31

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 .:	Pertanyaan Wawancara	131
LAMPIRAN 2 :	Dokumentasi Wawancara	133
LAMPIRAN 3 :	Surat Keputusan (SK) Skripsi	135
LAMPIRAN 4 :	Surat Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas	136
LAMPIRAN 5 :	Surat Pemberian Izin Penelitian dari Gampong	137
LAMPIRAN 6 :	Biodata Penulis	138



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kajian terhadap Al-Qur'an tidak hanya sebatas ilmu pengetahuan, namun secara ontologis Al-Qur'an diturunkan oleh Allah Swt sebagai *role of law* bagi manusia dalam menjalankan kehidupan sebagai khalifah di atas muka bumi. Banyak literatur tafsir modern dan kontemporer yang menginterpretasikan Al-Qur'an dengan berbagai latar belakang mufassirnya, menjadikan Al-Qur'an suatu bahan pemikiran terutama bagi para pembaharu islam di nusantara, seperti Nilai Dasar Perjuangan (NDP) yang disusun oleh Nurcholish Madjid.

Nilai Dasar Perjuangan (NDP) sendiri menjadi materi wajib yang disampaikan di setiap forum pengkaderan HMI. Namun dewasa ini, internalisasi Nilai Dasar Perjuangan (NDP) kurang efektif diimplementasikan oleh anggota HMI, hal ini sangat jauh dari cita-cita ayahanda Lafran Pane¹ untuk meningkatkan taraf keintelektualan dan keislaman di kalangan mahasiswa, maka sudah semestinya HMI harus direposisi dalam khittah perjuangannya kembali.

Ayat-ayat Al-Qur'an menjadi sumber dasar penyusunan ideologi di dalam NDP. Ayat-ayat yang terakomodir tersebut merupakan buah penafsiran Nurcholish Madjid, terkadang dikaitkannya juga dengan literatur tafsir klasik. Penafsiran ini

¹Lafran Pane adalah tokoh pahlawan nasional yang dilahirkan dari keluarga muhammadiyah, di Padang Sidempuan. Lafran Pane mendapat gelar sebagai tokoh nasional kemerdekaan Indonesia yang dianugerahkan bersama dengan pahlawan Aceh, Laksamana Malahayati pada tahun 6 November 2017. Lafran Pane dikenal sebagai tokoh pergerakan pemuda, dengan pemikiran pembaharuannya yang memprakarsai pembentukan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) pada 5 Februari 1947. Dapat dilihat: Desi Purnamawati, "Lafran Pane, pendiri HMI digelari pahlawan nasional", Antara News, <https://www.antaranews.com/berita/663852/lafran-pane-pendiri-hmi-digelari-pahlawan-nasional>.

banyak mempersoalkan masalah kebangsaan dan masyarakat, serta tergolong kepada kajian literatur tafsir modern dan kontemporer.

Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) merupakan organisasi yang sudah memakan umur sangat lama. HMI juga memberikan sumbangsih yang sangat banyak, mulai dari membantu dan mengawal perkembangan pemerintahan di Indonesia.

Pemikiran Nurcholish Majid sebagai pembaharuan Islam tidak bisa diragukan di kalangan para aktivis dan politisi sebab pemikirannya telah mendapatkan apresiasi di ruang akademik hingga kini. Indonesianis asal Australia, Greg Barton dalam disertasinya *Gagasan Islam Liberal di Indonesia* (1995) menempatkan Nurcholis Madjid sebagai pemikir Islam berpengaruh dari Indonesia bersama Djohan Effendi, Ahmad Wahib dan Abdurrahman Wahid (Gus Dur).²

Dengan personifikasi ayat-ayat Al-Qur'an di dalam NDP, Seorang anggota HMI diajarkan tentang kebebasan/kemerdekaan mutlak dalam berfikir, disitu para anggota HMI harus memiliki pandangan luas tentang mentransformasikan islam (*liberal force*) dan keberpihakan terhadap kaum *mustadh'afin*. sehingga menjadi modal bagi para anggota mewujudkan sikap yang moderat, berakhlak, dan mampu menciptakan keadilan ekonomi dan sosial di tengah masyarakat.

Nilai Dasar Perjuangan (NDP) HMI yang terdiri dari delapan bab tersebut adalah Dasar-Dasar Kepercayaan, Pengertian-Pengertian Dasar Tentang Kemanusiaan, Kemerdekaan Manusia (Ikhtiar) dan Keharusan Universal (Takdir), Ketuhanan Yang Maha Esa dan Perikemanusiaan, Individu dan Masyarakat, Keadilan Sosial dan Keadilan Ekonomi, Kemanusiaan dan Ilmu Pengetahuan, bab terakhirnya yakni kesimpulan dan penutup.³ Dalam Nilai Dasar

² Muhtar, "Gagasan Keislaman, Kemodernan, dan Keindonesiaan Cak Nur", Universitas Insan Cita Indonesia, <https://uici.ac.id/gagasan-keislaman-kemodernan-dan-keindonesiaan-cak-nur/>.

³ Dwi Wahyuni, "Nilai-Nilai Dasar Perjuangan Hmi: Suatu Ikhtiar Mewujudkan Kerukunan Hidup Umat Beragama Di Indonesia ", dalam *Jurnal Ilmu Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Nomor 2*, (2016), hlm. 3.

Perjuangan HMI terdapat tiga aspek khusus untuk mewujudkan kerukunan hidup umat beragama ialah aspek ketauhidan (konsep ketuhanan yang maha esa), aspek kemanusiaan atau individu, dan aspek kemasyarakatan.

Pada aspek kajian ketauhidan Nurcholish menjelaskan tentang memahami bahwa kepercayaan sesuatu fitrah bagi manusia, dan Kepercayaan itu akan melahirkan tata nilai yang menopang hidup dan budaya manusia. Sikap tanpa percaya atau ragu yang sempurna tidak mungkin dapat terjadi kepada manusia.⁴ Pada dasarnya manusia memerlukan suatu bentuk kepercayaan. Secara naluri, manusia mengakui suatu kekuatan dalam kehidupan ini di luar dirinya. Ini dapat dilihat ketika manusia mengalami kesulitan hidup, musibah dan berbagai bencana. Manusia mengeluh dan meminta pertolongan kepada sesuatu yang serba maha yaitu tuhan yang esa, yang mampu membebaskannya dalam kesulitan itu. Maka, perlu mengimani kepada kekuatan yang esa.

Mempercayai kekuatan Allah Swt sebagai tuhan akan memberikan *power of soul* (kekuatan hidup) dalam menghadapi segala masalah, karena Allah Swt bersama dengannya dan selalu mendengar keluhannya hamba-hambanya. Sebagaimana Allah Swt menerangkan dalam surah al Baqarah ayat 186 sebagai berikut:

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ
فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ (١٨٦)

“Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentangku, maka (jawablah), bahwasanya Aku dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran”.

⁴ Fitri, “Reinternalisasi NDP dalam Perikemanusiaan sebagai Representasi Kecintaan kepada Tuhan”, dalam *jurnal As-shaff manajemen dan dakwah nomor 1*, (2020), hlm. 43-51.

Menurut tafsir An-Nur⁵ menjelaskan makna “tuhan dekat kepada hambanya” adalah ilmu Allah meliputi segala sesuatu, dan Allah senantiasa mendengar pembicaraan hamba-hambanya ketika meminta, serta Allah mengetahui pekerjaan mereka.

Maka, timbulah rasa kepercayaan, sehingga dengan kepercayaan kepada Tuhan, manusia tidak akan terbelenggu dengan dinamika kehidupannya, bahkan menyelamatkan manusia dari rasa resah. Itulah kepercayaan kepada Allah, satu-satunya Tuhan *The High God* (Tuhan Yang Maha Tinggi, Tuhan Yang Maha Esa) yang patut di imani.

Dalam bagian ketuhanan Nurcholis Madjid menjelaskan bahwa sedari dulu manusia telah diberikan fitrah oleh Allah Swt, sebagaimana hadis Rasulullah Saw bersabda:

... كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

كَمَثَلِ الْبَيْهَمَةِ تُنْتَجُ الْبَيْهَمَةُ هَلْ تَرَى فِيهَا جَدْعَاءَ (رواه البخاري)

“Setiap anak yang dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka orang tuanyalah yang menjadikan dia Yahudi, atau menjadikan dia Nasrani, atau menjadikan dia Majusi. Sebagaimana halnya hewan ternak yang dilahirkan, ia dilahirkan dalam keadaan sehat”.⁶

Setiap manusia telah dilahirkan dengan fitrah, dan fitrah tersebut diperkuat dengan ajaran agama. Agama inilah yang memberikan kesadaran tentang bagaimana Allah Swt dipersepsikan, misalnya dengan ayat-ayat ketauhidan dan bukti kebenaran yang relatif dan rasional.

Dengan adanya akal yang telah dianugerahkan kepada manusia, akal menjadi suatu alat untuk membenarkan ajaran

⁵Muhammad Hasbi Ash-shiddieqy, *Tafsir Al Qur'anul Majid An-nur* (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2013), Jilid 1, hlm. 192.

⁶(HR. Bukhari no. 1385) lihat: Ibnu Hajar Al Asqalani, *Fathul Baari syarah shahih bukhari*, terjemahan Amiruddin (Jakarta: Pustaka Azzam, 2003), jilid 7, hlm. 428.

agama. Namun, agama sangat perlu kepada transformasi zaman dengan tanpa meninggalkan dasar dari ajaran agama. Sebagaimana Fazlur Rahman menginterpretasikan Al-Qur'an dengan metode *double movement* yang berarti penafsiran Al-Qur'an memiliki dua perspektif. sudut pandang *pertama*, melihat kapankah, dimanakah, atau dalam kondisi apa ayat dan surat tersebut diturunkan atau dipakai. Sudut pandang *kedua*, apakah relevan ketika ayat tersebut di gunakan pada kondisi sekarang, atau ditempat sekarang.

Menariknya ada sejumlah karya tulis ilmiah yang membuktikan bahwa Nurcholish Madjid pernah menjadi seorang murid dari Fazlur Rahman⁷ seorang pembaharu Islam dari pakistan yang mengajar di universitas chicago Amerika Serikat, hal ini dibuktikan karena Nurcholish Madjid pernah menulis satu disertasi berjudul *Ibn Taimiya on Kalam and Falsafah: Problem of Reason and Revelation in Islam* di bawah bimbingan Profesor Fazlur Rahman, beliau terkenal sebagai sarjana yang sangat mendalami bidang studi pemikiran Islam yang mengajar di Universitas Chicago saat itu.⁸

Penjelasan NDP HMI tidak ditemukan pembahasan tentang ajaran-ajaran yang bersifat teknis fiqhiyah, namun lebih memuat nilai-nilai yang bersifat universal tentang ajaran agama, maka NDP menjadi sangat sulit dipahami. Bukan hanya itu, karena pembahasannya yang sulit dipahami ini, menurut Cak Nur disengaja karena NDP dimaksudkan sebagai kumpulan nilai, maka

⁷ Fazlur Rahman adalah sosok reformis pemikiran umat Islam abad XX, dari pakistan. Fazlur Rahman menjabat sebagai guru besar kajian Islam dan berbagai aspeknya pada *Departement of Near Eastern Languages and Civilization, University of Chicago*. Mata kuliah yang di ajarkan oleh Fazlur Rahman meliputi pemahaman Al-Qur'an, filsafat Islam, tasawuf, hukum Islam, pemikiran politik Islam, modernisme Islam. Dapat dilihat: Muh. Yusuf Rahim, "Pemikiran Tafsir Fazlur Rahman (Terhadap Ayat-Ayat Hukum dan Sosial)" (Skripsi Fakultas Ushuluddin, Institut PTIQ Jakarta, 2022), hlm 11.

⁸ Cahaya Khaerani, "Nurcholish Madjid (1939-2005): Gagasan-Gagasan Pembaruan Pemikiran Islam Kontemporer Di Indonesia", dalam *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam nomor 2*, (2020), hlm. 178-190.

penguraian/penjelasan NDP dalam proses pengkaderan di setiap HMI cabang pun menjadi sangat beragam.

Dengan sejatinya pembahasan NDP yang terakomodir beberapa ayat yang bersifat *Insya'iyah* (Implementatif) yang menarik untuk dibahas, namun penulis hanya mengambil beberapa ayat yang merepresentatif dari ayat-ayat yang terakomodir dalam beberapa Bab NDP. Maka menurut penulis eksistensi NDP dalam HMI itu perlu diimplementasikan oleh kader HMI, dan dapat dikatakan bahwa NDP HMI yang disusun oleh Cak Nur mendapat kedudukan yang cukup kuat untuk pembentukan karakter berpikir keislaman bagi kader HMI. Hal ini menandakan bahwa pemahaman keislaman HMI cukup kuat dipengaruhi oleh sosok Cak Nur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman anggota HMI terhadap tafsir ayat-ayat yang terakomodir di dalam NDP?
2. Bagaimana bentuk implementasi anggota HMI terhadap tafsir ayat-ayat yang terakomodir di dalam NDP?

C. Fokus Penelitian

Dalam penulisan ini penulis meneliti tentang bagaimana pemahaman dan bentuk implementasi tafsir Nurcholish Madjid terhadap ayat-ayat yang terakomodir di dalam Nilai Dasar Perjuangan HMI yang telah diinternalisasikan dan diimplementasikan oleh kader HMI, berdasarkan jenjang training di HMI tingkat Cabang Banda Aceh.

Untuk menjawab rumusan masalah, penulis membedakan antara objek dan subjek yang telah penulis teliti. Objek penelitian berfokus pada substansi tafsir ayat-ayat yang terakomodir, namun penulis hanya mengambil ayat-ayat yang merepresentatif NDP sebagai sampel penelitian untuk menganalisis pemahaman dan

bentuk implementasi yang telah dilakukan oleh kader HMI Cab. Banda Aceh.

Sedangkan, subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa yang telah mengikuti pengkaderan HMI yang berjenjang *Basic Training* atau LK I (latihan anggota I), *Intermediate Training* (LK II), dan *Senior cause* (SC). Dalam penelitian ini, penulis memaparkan analisis berupa tanggapan dan saran para anggota HMI dalam bentuk narasi deskriptif.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa jauh para anggota HMI mengimplementasikan *Value* keislaman yang telah di pelajari di dalam forum Training HMI,
2. Untuk mempelajari problematika internalisasi dan implementasi NDP HMI yang sesuai dengan kajian kontekstual,
3. Dan untuk memahami hasil penafsiran Nurcholish Madjid terhadap ayat-ayat Al-Qur'an.

Adapun manfaat dari penelitian ini secara teoritis dapat menambah khazanah intelektual dalam diskursus kajian literatur tafsir nusantara, dan dapat memberikan pemahaman yang praktis terhadap konsep metodologi penafsiran Nurcholish Madjid yang komprehensif, dan moderat.

Di samping bermanfaat bagi penulis sebagai sarana penambah wawasan, Penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi dalam pengembangan kajian ilmiah berupa *living* Al-Qur'an dengan isu yang sama dalam segi akademis.